



Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Literasi Menulis Puisi Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Tataaran

Risal M. Merentek¹, Pahrisa Mokoginta², Non Norma Monigir³

Universitas Manado

Abstract

Received: 06 Mei 2024

Revised: 10 Mei 2024

Accepted: 11 Mei 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan Literasi menulis puisi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Eksperimen dengan desain Pretest-Posttest Quasi Experimental Design pada siswa kelas 5 SD Negeri 2 Tataaran. Dari hasil analisis data yang dilakukan diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $T_{hitung} 5,275916424 > T_{tabel} 1,677224196$ dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis siswa dengan penggunaan Model Project Based Learning di kelas 5 Mengalami peningkatan 88% setelah penerapan penggunaan Project Based Learning dengan kesimpulan terdapat pengaruh terhadap hasil kemampuan menulis siswa melalui hasil test dengan menggunakan Project Based Learning, jadi terdapat pengaruh pada kemampuan menulis siswa dengan menggunakan Project Based Learning setelah dilakukan perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis siswa meningkat setelah diterapkan penggunaan Model pembelajaran Project Based Learning pada proses menulis puisi.

Keywords: Model Project Based Learning, Kemampuan Literasi, Menulis, Puisi.

(*) Corresponding Author: pahrismokoginta@gmail.com¹, olvie-monigir@yahoo.com², risalmerentek@unima.ac.id³

How to Cite: Mokoginta, P., Monigir, N., & Merentek, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Menulis Puisi Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Tataaran. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(10), 984-991. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11559338>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Seperti yang telah dijabarkan di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pada pasal 5 ayat 1 disebutkan juga bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. itu artinya bahwa pendidikan juga diperuntukkan untuk sekolah dasar.

Menurut Nana Syaodih (2011: 73) upaya pendidikan terdiri dari tiga bentuk yaitu bimbingan, pengajaran dan latihan. karena pendidikan berfungsi mengembangkan seluruh aspek pribadi peserta didik secara utuh dan terintegrasi, tetapi untuk memudahkan pengkajian dan pembahasan biasa diadakan pemilihan dalam kawasan domain-domain tertentu yaitu pengembangan domain kognitif, afektif dan Psikomotor.



Sedangkan Ahmad Tafsir memberikan pengertian bahwa pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seorang (pendidik) terhadap seseorang (anak didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif. Menurut (Nikunja, 2015: 14). Pendidikan adalah proses dimana masyarakat dengan sengaja menstransmisikan pengetahuan, keterampilan, dan nilainya yang terakumulasi dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Model pembelajaran adalah langkah konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasi pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Kurikulum 2013 telah memberikan acuan dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik. Model pembelajaran yang dimaksud meliputi : *project based learning* (PjBL), *problem based learning* (PBL), atau *discovery learning*. pemilihan model pembelaran diserahkan kepada guru dan menyesuaikan dengan karakteristik materi ajar. Penerapan *project based learning* (PjBL) dalam pembelajaran sains dari hasil penelitian dapat meningkatkan hasil belajar kognitif (Baran dan Maskan, 2010 : 23). Pembelajaran berbasis proyek lebih cocok untuk pengajaran interdisipliner karena secara alami melibatkan banyak keterampilan akademi yang berbeda, seperti membaca, menulis, dan matematika dan cocok untuk membangun pemahaman konseptual melalui asimilasi mata pelajaran yang berbeda.

Pada masa perkembangan awal, literasi di definisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide. Literasi merupakan proses yang kompleks yang melibatkan pembangunan pengetahuan sebelumnya, budaya, dan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih dalam.

Dalam tingkatan pendidikan khususnya sekolah dasar terdapat 6 kelas yang menentukan tingkatan psikomotor dan kognitif siswa jika pada awalnya tingkatan itu biasanya disebut kelas tinggi dan kelas rendah kelas rendah diantaranya kelas 1, 2, 3 dan kelas tinggi 4, 5, 6 maka sekarang dibedakan menjadi 3 fase Fase A itu ada kelas 1 dan 2, Fase B itu ada kelas 3 dan 4 Fase C itu ada kelas 5 dan 6.

Seperti halnya dalam satuan pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar, berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 2 Tataaran ditemukan bahwa tingkatan kemampuan literasi siswa masih kurang 25% dari total keseluruhan jumlah siswa dikelas V yaitu 50 orang sehingga menyebabkan guru kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran karena walaupun mereka sudah berada di tingkatan Fase C tapi masih banyak juga yang tidak lancar membaca dan menulis. Yang seharusnya dalam Fase C ini siswa sudah mampu menyimpulkan, menganalisis dan mencipta. Adapun masalah lainnya yaitu ditemukan bahwa siswa kurang bimbingan orang tua dalam belajar sehingga lebih menyebabkan siswa lebih suka bermain daripada belajar dengan giat. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “ **Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Literasi Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tataaran**“ Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca dan menulis.

Pengertian Model *Project Based Learning*

Project Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran konstruktif yang berpotensi memberdayakan kemampuan kognisi tingkat tinggi. Peserta didik merencanakan proyek, bekerja dalam tugas yang kompleks, dan menilai kinerja dan kemajuan mereka. sebuah proyek dirancang di sekitar isu-isu, pertanyaan atau kebutuhan yang diidentifikasi oleh peserta didik. Menurut Bell (2010: 39) *Project Based Learning* merupakan salah satu pembelajaran inovatif yang berguna di abad 21. Aplikasi dari metode ini telah sesuai dengan kurikulum 2013. Menurut Satoto Endar Nayono, dkk, (2013:341) *Project Based Learning* merupakan sebuah pembelajaran inovatif yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Menurut Eko Mulyadi (2015:387-388) berpendapat bahwa model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Berdasarkan teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang inovatif dengan melibatkan siswa sebagai subjek yang melakukan suatu tindakan praktik (kerja proyek) guna untuk mengembangkan kemampuan dalam kerja kelompok Bersama dengan bimbingan guru secara kontekstual.

Literasi Menulis Puisi

Secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Orang yang dapat dikatakan literat dalam pandangan ini adalah orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf. Pengertian Literasi selanjutnya berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Menurut Purcel-Gates, dkk (2012: 273) memberikan definisi literasi yang berhubungan dengan aktivitas literasi dunia nyata. Menurut mereka literasi dunia nyata (*real world literacy*) didefinisikan sebagai aktivitas membaca dan menulis oleh siswa didalam kelas tentang dunia nyata untuk tujuan dunia nyata (misalnya membaca menu untuk memesan makanan, menulis surat untuk mempertahankan persahabatan).

Pengertian Puisi

Puisi Merupakan bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusunan lirik dan bait, serta penuh makna. Puisi mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dalam mengonsentrasikan kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan struktur batinnya. Puisi mengutamakan bunyi, bentuk dan juga makna yang disampaikan yang mana makna sebagai bukti puisi baik jika terdapat makna yang mendalam dengan memadatkan segala unsur bahasa. Menurut Herman Waluyo pengertian puisi ialah karya sastra tertulis yang paling awal ditulis oleh manusia. dan Menurut Sumardi ialah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kat kias (imajinatif), sedangkan menurut Herbert Spencer puisi adalah bentuk pengucapan gagasan yang bersifat emosional dengan mempertimbangkan keindahan.

Metode dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode eksperimen *Cresweel* (Sugiyono, 2019:127) menyatakan bahwa penelitian eksperimen dipakai apabila peneliti hendak mengetahui pengaruh adanya penyebab dan akibat antar variabel bebas dan terikat.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian: penelitian ini bertempat di SD Negeri 2 Tataaran Kelurahan Tataaran II Kecamatan Tondano Barat, Kabupaten Minahasa Waktu Penelitian: penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 sampai dengan Januari 2024

Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes tertulis (*pretest* dan *posttest*).

1. Observasi, observasi yang dimaksud yaitu data yang dikumpulkan untuk mengamati kemampuan menulis puisi siswa.
2. Tes tertulis yang dimaksud peneliti yaitu tes *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan untuk mengukur kemampuan membaca siswa.

Instrumen Penelitian

Rubrik tes kemampuan menulis puisi merupakan instrumen penelitian yang akan digunakan. Tes yang dimaksud yaitu tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). *Pretest* kemampuan menulis puisi siswa kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan sebelum diberi perlakuan menggunakan model *Project Based Learning* kepada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan Model *Project Based Learning* kepada kelas kontrol. Setelah diberi perlakuan, dilakukan *posttest* untuk mengetahui perkembangan kemampuan menulis puisi siswa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari keseluruhan responden atau sumber data lainnya terkumpul. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data deskriptif dan analisis data inferensial termasuk uji prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian.

1. Analisis Statistik Deskriptif
 2. Analisis Statistik Inferensial
- Uji Prasyarat:
- a. Uji Homogenitas
 - b. Uji Normalitas
 - c. Uji Hipotesis

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan literasi menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tataaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil perbedaan yang ditemukan peneliti dalam memberikan tes tertulis di awal dan akhir setelah kelas eksperimen mendapatkan perlakuan khusus dari peneliti. Kemudian hasil kedua kelas dilakukan analisis deskriptif untuk mencari rata-rata (*mean*), standar error, standar deviasi, *variance*, *range*, *max*, *min*, dan *sum* dengan menggunakan Microsoft Excel versi 2016.

1. Kemampuan literasi Menulis Puisi

Setelah dilakukan analisis deskriptif sebelum dan sesudah perlakuan bagi kedua kelas, diungkapkan bahwa adanya peningkatan yang lebih besar pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis

data inferensial yaitu uji normalitas dan homogenitas bagi kedua kelas sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan MS Excel. Hasil uji normalitas dengan tabel *Lillieforse* menyatakan bahwa kedua sampel *pretest* dan *posttest* baik kelas eksperimen dan kontrol adalah berdistribusi normal berikut tabel uji normalitas

	Kelas		Mean	Stadev.	L Hitung	L Tabel
Kemampuan Siswa Menulis Puisi	Pretest Eksperimen	5	62,4	4,2	0,168325	0,173000
	Pretest Kontrol	5	5,4	0,2	0,166089	0,173000
	Posttest Eksperimen	5	85,8	8,5	0,150612	0,173000
	Posttest Kontrol	5	67,6	5,01	0,133707	0,173000
Sesuai Taraf Signifikan Lilliefors dengan Alpha $\alpha = 0,05$						

Selanjutnya, karena sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka peneliti melakukan uji homogenitas (*based on mean*) dengan taraf signifikansi 0,05 untuk *pretest* serta *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan hasil pengujian homogen $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan alpha 0.05 berikut tabel uji homogenitas Pretest-Posttest.

Pretest

	Variable 1	Variable 2
Mean	62,4	55,4
Variance	202,3333333	104
Observations	25	25
df	24	24
F	1,945512821	
P(F<=f) one-tail	0,054917327	
F Critical one-tail	1,983759568	

Posttest

	Variable 1	Variable 2
Mean	85,8	67,6
Variance	72,25	225,25

Observations	25	25
df	24	24
F	0,320754717	
P(F<=f) one-tail	0,003595679	
F Critical one-tail	0,504093347	

Karena kedua sampel dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka peneliti melanjutkan dengan menguji hipotesis menggunakan MS Excel versi 2016 dengan teknik *T-test Two-Assuming Equal Varances* untuk *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol dan ditemukan hasil yaitu nilai T_{hitung} 5,275916424 > T_{tabel} 1,677224196. Dapat disimpulkan bahwa H_a (Terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan literasi menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tataaran) diterima dan H_0 ditolak karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$. Selain itu juga terdapat perbedaan nilai rata-rata (*mean*) . *Posttest* Eksperimen 85,8 dan *Posttest* Kontrol 67,6 (85,3 > 67,6). Artinya, berdasarkan hasil tersebut sesuai rumusan hipotesis statistik penelitian yaitu “nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen tidak sama dengan nilai rata-rata *posttest* kelas Kontrol” ($H_a: \mu_1 \neq \mu_2$). Sehingga dapat disimpulkan, bahwa (H_a) “Terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan literasi menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tataaran, Berikut tabel Uji Hipotesis.

	<i>Posttest</i> Eksperimen	<i>Posttest</i> Kontrol
Mean	85,8	67,6
Variance	72,25	225,25
Observations	25	25
Pooled Variance	148,75	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	48	
t Stat	5,275916424	
P(T<=t) one-tail	1,56544E-06	
t Critical one-tail	1,677224196	
P(T<=t) two-tail	3,13088E-06	
t Critical two-tail	2,010634758	

Sesuai hasil analisis data yang dilakukan peneliti, dapat diakui bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan akan kemampuan literasi menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tataaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi menulis puisi siswa dengan penggunaan model *Project Based Learning* dengan Teknik Uji *T-test Two Assuming Equal*

Variances yaitu nilai $T_{hitung} 5,275916424 > T_{tabel} 1,677224196$. Maka H_a (terdapat pengaruh dalam penggunaan model *Project Based Learning* terhadap kemampuan literasi menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 2 Tataaran)diterima dan H_0 ditolak.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi Guru/Pendidik,

Diharapkan guru/pendidik dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa agar lebih baik.

2. Bagi Sekolah,

Diharapkan dapat memfasilitasi pendidik dan peserta didik di sekolah seperti dengan penyediaan media pembelajaran atau alat peraga untuk membantu proses pembelajaran.

3. Bagi Mahasiswa FIPP UNIMA

Dapat dijadikan bahan masukan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* dapat membantu mengembangkan kemampuan menulis siswa SD.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan agar selanjutnya dapat meneliti materi lain dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, J. (2015). *Project Based Learning (PjBL). Makalah untuk Tugas Mata Kuliah Pembelajaran IPA Terpadu. Program Studi Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.*
- Darmawan, D., & Wahyudin, D. (2018). *Model pembelajaran di sekolah. Remaja Rosdakarya*
- Darni, Murdiyanto, Ahmadi, Anas. (2018). *Menulis Kreatif Teori dan Praktik.*Gresik: Graniti.
- Isman, M., & Sitepu, T. (2022). Pengaruh Model Project-based Learning (PjBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 256-265
- Lafamane, F. (2020). karya sastra (puisi , prosa, drama). : *OSF Preprints*
- Maulana Irsyad, A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Project-based Learning terhadap Keterampilan Menulis* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang)
- Mustadi, Ali. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar.* Yogyakarta: UNY Press.
- Novrinda, N., Kurniah, N., & Yulidesni, Y. (2017). Peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 39-46
- Nyihana, Ermaniatu. (2021). *Metode PjBL (Project Based Learning) Berbasis Scientific Approach dalam Berpikir Kritis dan Komunikatif Bagi Siswa.* Indramayu: CV Adanu Abimata. halaman 44-52
- Padmadewi, Ni Nyoman. (2018). *Literasi di Sekolah Dari Teori Ke Praktik.* Badung Bali: Nilacakra.
- Setiawan, Agus. (2022). *Model Project-Based Learning Pengendalian Terbuka (Open Loop) Secara Digit.* Bekasi: Mikro Media Teknologi.

- Sukino. (2010). *Menulis Itu Mudah Panduan Praktis Menjadi Penulis Handal*. Yogyakarta: Pustaka populer Lkis.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102